

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

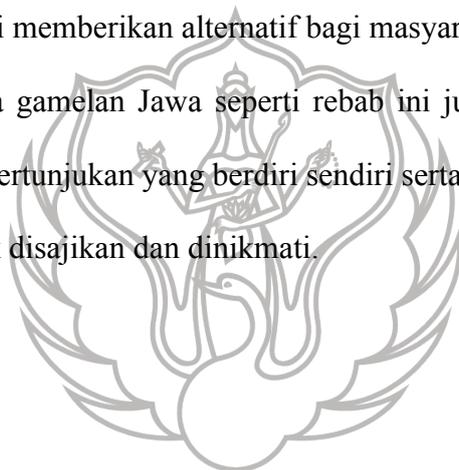
Karya komposisi karawitan *Ngek Ngok* merupakan karya komposisi karawitan yang menonjolkan pengembangan rebab baik dari segi teknik maupun organologi. Medium yang dipakai adalah rebab tradisi dan rebab non tradisi. Karya ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Bagian awal berisi representasi pola permainan rebab tradisi. Pada bagian kedua, pola-pola permainan pada instrumen gesek musik barat yang diterapkan pada medium rebab. Bagian ketiga berisi tentang perpaduan pola-pola permainan rebab tradisi dengan teknik-teknik yang ada pada permainan instrumen gesek barat.

Karya komposisi *Ngek Ngok* berawal dari sebuah pengalaman yang dialami oleh penulis ketika melihat *ricikan* rebab. *Ricikan* rebab memiliki banyak keunikan yang di antaranya adalah satu-satunya *ricikan* gesek pada gamelan Jawa. Selain itu, *ricikan* rebab juga mempunyai nada paling *luwes* dari pada *ricikan* yang lain karena tidak mempunyai batas antara nada satu dengan nada yang lain, serta *ricikan* rebab juga tidak memiliki perwujudan dari konsep *panerus*, *barung*, dan *panembung* tidak seperti *ricikan* yang lain dalam gamelan Jawa.

Pola-pola permainan rebab tradisi yang dimainkan secara rampak dan dikolaborasikan dengan berbagai teknik permainan instrumen gesek yang ada pada musik barat dapat menghasilkan karakter musikal rebab yang menarik. Hal ini menjadi sebuah alternatif untuk pengembangan rebab yang tetap dapat disebut sebagai komposisi karawitan.

## B. Saran

Skripsi ini tentu saja belum dapat dikatakan sebagai penelitian yang sempurna. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian seperti ini sebagai kajian sumber serta referensi kekaryaannya guna memperkaya kreativitas dalam bidang seni. Khususnya kepada mahasiswa Jurusan Karawitan yang mengambil minat utama penciptaan agar selalu kreatif dalam menciptakan karya-karya selanjutnya serta tidak terjebak dalam karya yang tergolong rumit, keras dengan genre yang sedang beredar di lingkungan karawitan. Karya ini memberikan alternatif bagi masyarakat karawitan karena satu *ricikan alusan* pada gamelan Jawa seperti rebab ini juga bisa dijadikan sebagai bagian dalam seni pertunjukan yang berdiri sendiri serta dapat menjadi sajian yang menarik, unik untuk disajikan dan dinikmati.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

Aziza, Melati Rahma dan Bambang Soemardjono, "Canon, sebuah Teori Musik sebagai Tema Objek Rancang Sekolah Tinggi Seni Pertunjukan Indonesia". Dalam Jurnal Sains dan Seni Pomits, Vol. 2 No. 2, 2013.

Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius, 2003.

Barnawi, Jajat Darajat. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018.

C.F, Winter dan Ranggawarsito, alih aksara oleh A.Padmopuspito dan A.Sarman *Kamus Kawi Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.

Djumadi. "Tuntunan Belajar Rebab". Surakarta: ASKI Surakarta 1992.

Hastanto, Sri. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2009.

Hawkins, Alma M., *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi, "Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta: Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.

Martopangrawit. "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.

Palgunadi, Bram. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: ITB, 2002.

Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari*, Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti. 1985.

Soedarsono. *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.

Suhardjono. *Swara Tri Gangsa*. Yogyakarta : Laporan Penelitian Penciptaan Seni. Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010.

Sumarsam. *Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori & Perspektif*. Surakarta: STSI Press Surakarta, 2002.

Supanggih, Rahayu. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.

\_\_\_\_\_. *Bothekan Karawitan II: GARAP*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2009.

Surani, "Titalaras Gendhing", (nn:nn,tt)

Waesberghe, F.H. Smits van. *Estetika Musik*. Terj. Ben Sunarto. Yogyakarta: Thafa Media. 2016.

## **B. Sumber Lisan**

Raharja. 50 tahun, Komposer, Pengrawit, dan Dosen pengampu rebab di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

## **C. Webtografi**

Cangkem, Omah. “[Official Music] Maskumambang || Pardiman Djoyonegoro || Musik Mantra “Cakra Manggilingan””  
(<https://www.youtube.com/watch?v=Kimnv-Ere9a>) diakses pada 04 Februari 2020, pukul 18.55.

Husserl, Edmund. “Fenomenologi”.  
(<http://kolomsosiologi.blogspot.com/2013/06/fenomenologi-jean-paul-sartre-edmund.html>), diakses pada 05 Februari 2020, pukul 00:12.

Pambayun, Wahyu Thoyyib “*Kantaka* – Wahyu Thoyyib Pambayun”  
([https://www.youtube.com/watch?v=DvnOXW\\_rGsY](https://www.youtube.com/watch?v=DvnOXW_rGsY)) diakses pada 06 Februari 2020, pukul 19.13.